



### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 September 2020	
Close	4,917.95	Value (Rp Triliun)	6.69
Change (point)	(16.13)	Volume (Miliar Lbr)	8.62
Persen (%)	-0.33%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,709
Average PER (x)	11.4	LQ45 Persen (%)	(0.29)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,388	1,604	(216)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,763.00	(525.1)	-1.96%
Nasdaq	10,633.00	(330.70)	-3.11%
FTSE	5,899.00	69.80	1.18%
DAX	12,643.00	48.60	0.38%
CAC 40	4,802.00	29.40	0.61%
Hangseeng	23,743.00	25.70	0.11%
Nikkei 255	23,346.00	(13.80)	-0.06%
Straits Times	2,481.00	17.90	0.72%
Yield Indo Sun 10Y	7.0380	(0.0065)	-0.09%
Yield US10Y	0.6760	0.0120	1.78%
VIX	28.58	1.7200	6.02%
Como Indx	147.74	0.220	0.15%
EIDO	17.07	(0.41)	-2.40%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,400.00	(180.00)	-1.25%
Tim (\$/ton)	17,705.00	(330.00)	-2.99%
Gold (\$/toonz)	1,866.60	(57.70)	-2.02%
CPO (RM/ton)	2,885.00	(110.00)	-3.81%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.59	(0.01)	-0.03%
Coal NEWC (\$/ton)	59.40	0.25	0.42%

Sumber: bloomberg, iqplus

### Market Review

- IHSG pada perdagangan Rabu kemarin, bergerak mixed mencoba kawasan positif gagal yang akhir ditutup melanjutkan pelemahan sebesar 16,13 poin menuju 4.917 Sektor yang memimpin kejatuhan dimulai dari *Infrastruktur, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,74 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp217 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, BBNI, TLKM, BRIS, BMRI, BOGA, INKP, PGAS, TBIG.
- Emiten Top Transaksi Volume : ZINC, BEST, BRIS, BRMS, PURA, CARE, BULL, BBKP, FREN, KBAG
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, TOWR, UNVR, INKP, ICBP, UNTR, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, BBNI, TOWR, UNVR, INDF, ASII, TBIG.
- Emiten Lose % : BSDE, SMRA, BBNI, HMSP, INTP, CTRA, EXCL, INCO, BBTN, SRIL
- Emiten Top % : KLBF, ANTM, TKIM, ACES, JSMR, TBIG, INKP, UNTR, CPIN, BBCA.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya catatan teknikal rebound mengikuti penguatan dari bursa AS ditengah-tengah penambahan jumlah orang terinfeksi.
- Dow Jones semalam kembali ditutup anjlok cukup tajam capai 525,10 poin menuju 26.763 tertekan dengan profit taking sektor teknologis. Pelaku pasar tengah memanfaatkan tensi yang tinggi seputar ketidakpastian lonjakan jumlah yang terinfeksi virus korona. Selain itu investor pun tengah menanti kesepakatan dalam kongres AS yang bisa memuluskan stimulus bisa mendorong ekonomi AS.
- Negara Inggris kabarnya melakukan kebijakan penutupan dengan berkurangnya aktifitas ekonomi. Selain itu pelaku pasar pun menanti stimulus dari bank sentral Uni Eropa maupun AS guna mendorong ekonomi atau bisa menghindari resesi yang cukup dalam.
- Harga minyak mentah semalam melanjutkan pelemahan sebesar 0,03% menuju US\$39,59/barrel catatan teknikal rebound setelah beberapa hari terakhir mengalami tekanan.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.815 Support I : 4.865 sedangkan Resistance I : 4.980 dan Resistance II: 5.030
- Rupslb : CMPP, BRPT.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.465 kasus menjadi 257.388 kasus, jumlah dirawat menjadi 59.453 orang, yang meninggal tambah 140 orang menjadi 9.977 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.660 pasien sebesar 187.958 orang.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan ekonomi nasional resmi resesi pada kuartal III-2020. Hal itu menyusul revisi proyeksi yang dilakukan Kementerian Keuangan. Kementerian Keuangan melakukan update proyeksi perekonomian Indonesia untuk tahun 2020 secara keseluruhan menjadi minus 1,7% sampai minus 0,6%. Realisasi pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2020 minus 5,32%. Resesi akan terjadi jika pertumbuhan ekonomi nasional kembali negatif di kuartal berikutnya. Resesi adalah kondisi di mana pertumbuhan ekonomi minus dua kuartal berturut-turut. World Bank atau Bank Dunia berada di level 0%, IMF di level minus 0,3%, OECD di level minus 3,3%, ADB di level minus 1%, dan Bloomber di level minus 1%. Semua forecast ini subject to atau tergantung pada perkembangan covid dan bagaimana ini pengaruh aktivitas ekonomi. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memperkirakan *output* perekonomian atau Produk Domestik Bruto/PDB dunia tahun ini akan mengalami kontraksi alias pertumbuhan negatif sebesar -4,5%. Jauh memburuk dibandingkan pencapaian 2009 yang tumbuh 2,9%.
- Hari pertama dalam pekan ini, bursa Jepang dibuka lagi setelah libur selama dua hari perdagangan. Pada perdagangan hari ini, bursa Asia pada umumnya dikawasan positif atau mengekor ke bursa eksternal.
- IHSG pada perdagangan kemarin gagal bertahan dikawasan positif, yang akhirnya ditutup melemah sebesar 16,13 poin menuju 4.917. Pada perdagangan Kamis bursa Indonesia diperkirakan akan melanjutkan pelemahan mengekor dengan kejatuhan Dow Jones semalam walaupun bursa Uni Eropa ditutup melemah. Harga spot komoditas pun hari melanjutkan pelemahan dimulai dari nickel, timah, emas, CPO dan minyak mentah. Sinyal negatif tersebut potensi mempengaruhi saham-saham berbasis pertambangan, perkebunan. Belum adanya sentimen positif dalam negeri yang bisa mendongkrak IHSG pada perdagangan hari ini. Diproyeksikan IHSG potensi melemah akan menguji ketahanan support 4.900 atau peluang melanjutkan rally ke level support lainnya 4.815. Sikap *wait and see*
- Hold : ANTM, TINS, ADRO, INDY, UNTR, INKP, TKIM, INDF, ICBP

## **NEWS EMITEN**

### **PURI – Suntik Dana Ke Anak Usaha Senilai Rp30,38 Miliar.**

PT Puri Global Sukses Tbk telah menyuntik dana sebesar Rp30,38 miliar ke anak usahanya yakni PT Puri Karya Bersama (PKB). Penambahan modal ke anak usahanya tersebut telah direalisasikan pada tanggal 17 September 2020. Dana yang digunakan untuk menambah modal melalui skema penyertaan modal disetor kepada PKB ini berasal dari hasil Initial Public Offering (IPO). Ujar Direktur Utama PURI, Eko Saputro Wijaya. (Sumber: Emitennews.com)

### **WSKT – Terkait Proyek Fiktif Tak Pengaruhi Operasional dan Keuangan.**

PT Waskita Karya Tbk menyampaikan bahwa proses hukum yang sedang dihadapi perusahaan saat ini masih berjalan dan dalam tahap penyidikan. Perusahaan berkomitmen untuk mengikuti proses hukum yang berlaku dan karenanya akan bekerjasama dengan seluruh pihak terkait. Perseroan beserta seluruh entitas anak Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjalankan aktivitas Perseroan dengan mengedepankan kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan tingkat integritas tinggi di setiap lini bisnis dan operasi Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,81x

### **IKBI – Akan Produksi Masal Kabel Tenggangan Menengah Hingga 2021**

PT Sumi Indo Kabel Tbk. mengaku bahwa Pandemi Global masih membayang bayangi semua industri diantaranya bisnis perusahaan. Sumi Indo Kabel melihat bahwa pertumbuhan ekonomi dunia mulai melambat dikarenakan adanya pandemi global COVID-19. Tantangan pada lingkungan bisnis dalam negeri dan luar negeri menjadi lebih berat tantangannya daripada sebelumnya untuk Perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 4,68x

### **ARMY – Pengadilan Beri Waktu 60 hari Selesaikan PKPU**

Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat resmi memberikan putusan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) bagi PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY) selama 60 hari ke depan. Dalam sidang yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2020 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, disepakati dan diputuskan bahwa Perseroan diberi kesempatan perpanjangan waktu selama 60 hari untuk menyusun Proposal Perdamaian yang akan ditawarkan kepada seluruh kreditur.. (Sumber: Investor.id) PER :23,81x

### **TRIN – Luncurkan Ruko F&B Dengan Outdoor Park 800m2**

Perusahaan properti PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) kembali memperkenalkan salah satu proyek masterpiecenya yang berlokasi di kawasan terpadu Collins Boulevard yakni Collins Marketplace. Collins Marketplace merupakan proyek ruko eksklusif tiga hingga empat lantai yang hanya terdiri dari 38 unit saja yang dijual dengan harga mulai dari Rp 3,5 miliar saja. Collins Marketplace juga menawarkan layanan hidup bagi pemilik ruko dengan memperbaiki lantai 3 di setiap unit ruko rumah kantor yang dapat disesuaikan yang dilengkapi pula dengan furnitur pintar..(Sumber: Emitennews.com) PER : 162,47x

### **BMTR – Harga Private Placement Di Level Rp282/saham**

PT Global Mediacom Tbk menyatakan bahwa hasil pelaksanaan penambahan Modal Tanpa HMETD alias private placement perseroan telah menerbitkan saham baru sebanyak 549.486.300 saham berdasarkan hasil keputusan RUPST pada 11 Agustus 2020. Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 17 September 2020, dengan menerbitkan sebanyak 549.486.300 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga pelaksanaan Rp282 yang diambil oleh Marco Prince Corp, ujar Abuzza Abusaeri Corporate Secretary BMTR. (Sumber: Emitennews.com) PER: 3,03x

### **TLKM– IPO Mitratel Dalam Tahap Konsolidasi Internal.**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk secara tidak langsung membenarkan rencana anak usahanya yakni PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) melantai di Bursa Indonesia (BEI) melalui mekanisme pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO). rencana IPO Mitratel tersebut, Manajemen Telkom menegaskan kembali, saat ini masih dalam tahap konsolidasi internal dan kajian secara lebih detail, termasuk aspek waktu, untuk memastikan terciptanya value creation yang paling menguntungkan bagi perusahaan. ( Sumber: Emitennews.com) PER :12,53x

### **SRTG – Edwin Soeryadjaya Borong Saham SRTG Di Harga Rp3.400/saham**

Edwin Soeryadjaya selaku Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk telah melakukan transaksi pembelian saham SRTG sebanyak 18.285.500 lembar saham dengan anggaran mencapai Rp62,17 Miliar yang di lakukan pada tanggal 15 dan 21 September 2020. residen Komisaris SRTG itu membeli saham emiten investasi tersebut dengan tujuan investasi dan status kepemilikan langsung, sementara harga transaksi saham itu terjadi di harga Rp3.400 per saham dengan presentasi transaksi sebanyak 0,67 persen saham dari SRTG. (Sumber: Emitennews.com) PER:-0,35x

### **GIAA – Buka 11 Rute Baru Sejak 15 Agustus.**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Flight carrier Indonesia itu membuka 11 rute penerbangan baru untuk domestik sejak 15 Agustus 2020. Untuk menerbangi seluruh rute yang ada, Garuda memastikan penerapan protokol kesehatan berjalan sesuai prosedur sampai penumpang tiba di destinasi. Antara lain menggunakan masker, menjaga jarak minimal dua meter, dan mencuci tangan. perseroan juga berniat mengembangkan penjualan melalui online/daring dan berfokus pada lini bisnis sewa mesin baik bekas maupun bekas sebagai pasar yang berpotensi dengan tak lupa memperlengkap unit baru yang ada untuk memenuhi permintaan pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 62,93x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.160 Buy Kisaran : 1.100-1.130 Support : 1.080 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p><b>INDY</b> Closed price : 910 Buy Kisaran : 890-900 Support : 850 Target 1 Jual : 930 Target 2 Jual : 950</p> <p><b>ANTM</b> Closed price : 750 Buy Kisaran : 720-730 Support : 710 Target 1 Jual : 770 Target 2 Jual : 790</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>TKIM</b> Closed price : 6.375 Buy Kisaran : 6.200-6.300 Support : 6.100 Target 1 Jual : 6.500 Target 2 Jual : 6.600</p> <p><b>INDF</b> Closed price: 7.425 Buy Kisaran : 7.200-7.350 Support : 7.000 Target 1 Jual : 7.600 Target 2 Jual : 7.800</p> <p><b>INKP</b> Closed price : 9.425 Buy Kisaran : 9.200-9.300 Support : 9.000 Target 1 Jual : 9.600 Target 2 Jual : 9.800</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Historical Data										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
<b>Regional Groups</b>												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
<b>Analytical Groups</b>												
<b>By Source of Export Earnings</b>												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
<b>By External Financing Source</b>												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
<b>Other Groups</b>												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
<b>Memorandum</b>												
<b>Median Growth Rate</b>												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
<b>Output per Capita 4/</b>												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

**Real GDP, 2020 forecast**

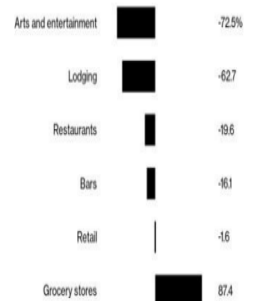
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---